

ABSTRAK

Ravio Patra, peneliti kebijakan publik ditangkap polisi pada 22 April 2020 atas dugaan penyebaran berita provokasi melalui akun WhatsApp miliknya. Kabar penangkapan Ravio Patra mengejutkan masyarakat Indonesia. Pasalnya, sebelum ditangkap, *WhatsApp* milik Ravio Patra diretas oleh oknum tak dikenal dan digunakan untuk menyebarkan pesan provokasi. Kasus ini semakin rumit saat proses penyidikan berlangsung dan lembaga advokasi Ravio Patra melontarkan beberapa bentuk kejanggalan proses hukum yang tengah dijalani Ravio Patra. Media *online* Tirto.id merupakan salah satu media yang gencar memberitakan kasus ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif ideologi Tirto.id dalam memberitakan perkembangan kasus tersebut. Metodologi yang digunakan adalah analisis wacana kritis dan pendekatan paradigma kritis. Metode penelitiannya menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Fairclough memfokuskan analisisnya dengan melihat bahasa sebagai sebuah tindakan. Kemudian membagi proses kajian dalam tiga dimensi antara lain teks, *discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Penelitian ini menggunakan Teori Ekonomi Politik Media Vincent Mosco yang dibagi menjadi tiga unsur antara lain komodifikasi, spasialisasi, dan strukturasi. Teori tersebut digunakan untuk menjelaskan kaitan pemberitaan Tirto.id dengan unsur ekonomi dan politik. Penelitian ini menunjukkan bahwa Tirto.id memposisikan Ravio Patra sebagai kritikus korban peretasan *WhatsApp* dan penangkapan paksa, sedangkan polisi sebagai pelaku penangkapan paksa, penyidik, dan yang melakukan proses hukum tidak sesuai prosedur. Teks berita Tirto.id lebih didominasi oleh informasi pihak Ravio Patra dan lembaga advokasinya. Motif ideologi Tirto.id dalam pemberitaan kasus ini difokuskan untuk edukasi informasi kepada publik dan mendukung pengusutan kasus sampai tuntas. Motif tersebut sejalan dengan bentuk kepemilikan Tirto.id yang tidak berafiliasi dengan kepentingan politik manapun (*independen*).

Kata kunci: penangkapan Ravio Patra, Tirto.id, Analisis Wacana Kritis, Norman Fairclough

ABSTRACT

Ravio Patra, a public policy researcher was arrested by the police on April 22, 2020 for allegedly spreading provocative news through his WhatsApp account. The news of Ravio Patra's arrest shocked the Indonesian people. The reason is, before being arrested, Ravio Patra's WhatsApp was hacked by unknown persons and used to spread provocation messages. This case became more complicated when the investigation process took place and Ravio Patra's advocacy agency pointed out several irregularities in the legal process that Ravio Patra was undergoing. The online media Tirto.id is one of the media that intensively reports on this case. This study aims to determine the ideological motives of Tirto.id in reporting the development of the case. The methodology used is critical discourse analysis and critical paradigm approach. The research method uses a critical discourse analysis model by Norman Fairclough. Fairclough focuses his analysis on seeing language as an action. Then divide the study process into three dimensions, including text, discourse practice, and sociocultural practice. This study uses Vincent Mosco's Media Political Economy Theory which is divided into three elements, namely commodification, spatialization, and structuration. This theory is used to explain the relationship between Tirto.id's news coverage and economic and political elements. This research shows that Tirto.id positions Ravio Patra as a critic of the victim of WhatsApp hacking and forced arrests, while the police are the perpetrators of forced arrests, investigators, and those who carry out legal processes that are not in accordance with procedures. The news text of Tirto.id is dominated by information from Ravio Patra and his advocacy institutions. Tirto.id's ideological motive in reporting this case is focused on educating the public on information and supporting the investigation of the case to completion. This motive is in line with the form of ownership of Tirto.id which is not affiliated with any political interests (independent).

Keywords: *arrest of Ravio Patra, Tirto.id, Critical Discourse Analysis, Norman Fairclough*